

MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI SEJARAH ISLAM DI INDONESIA

Julaini✉, MTsN Sungai Salak
Kamaruddin✉, MTsN 2 Tebo

✉ bgjoel1990@gmail.com

Abstract: Pendidikan Agama Islam adalah proses bmbingan oleh obuek didik terhadap perkembangan jiwa dan raga. Lemahnya proses pembelajaran yang di kembangkan guru merupakan salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan. Tugas guru agama islam adalah membimbing, mengajar dan melatih siswa. Guru cenderung menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah, pembelajaran berkelompok, namun hanya Sebagian siswa yang tergolong aktif, sehingga di perlukan peningkatan hasil belajar. salah satu usaha yang bisa di lakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi siswa. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat adanya peningkatan prestasi belajar dan nilai KKM yang maksimal dan dibuktikan dengan nilai rata-rata pada siklus I 63% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih tinggi sebesar 77%.

Keywords: Metode Diskusi, Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam

INTRODUCTION

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, (Achjar, 2008). Dalam sebuah proses pembelajaran memiliki unsur-unsur di dalamnya yaitu pendidik, peserta didik, sumber belajar, lingkungan, belajar dan interaksi yang saling berkaitan di antara unsur-unsur tersebut. Media komunikasi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan agar komunikasi berjalan secara efektif dan efisien. Artinya, media komunikasi diperuntukkan agar penerima pesan dapat menangkap secara benar dan utuh segala informasi yang disampaikan sebagai pesan pembelajaran (Sanjaya, Wina : 2012:1).

Jadi, Pendidikan merupakan suatu usaha berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar nantinya setelah selesai pendidikan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan dalam bermasyarakat. Pendidikan agama di sekolah merupakan suatu upaya untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia, serta menjadikannya warga Negara yang bertanggungjawab. Oleh karena itu, seyogyanya pendidikan agama Islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan ini di sekolah, mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi (Majid, Abdul : 2012:23).

Perubahan yang begitu cepat dan kompleks, menuntut strategi belajar yang cepat pula supaya terjadi perubahan peserta didik secara cepat dalam berbagai aspek perilaku kehidupan. Efektivitas media pembelajaran untuk suatu perubahan tersebut memerlukan situasi yang konduktif yang harus didukung oleh lingkungan di sekitar peserta didik seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Media merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Melalui media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Di samping itu juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya (Arsyad, Azhar : 2005:15-16).

Dengan menggunakan media tentu akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, salah satu perubahan perilaku dan kepribadian siswa rajin dalam belajar

terlihat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat memanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Miarso, Yusufhadi : 2004:457).

Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran sangat penting sehingga ia menjadi bagian dari komponen pengajaran. Dengan media guru akan menjadi lebih terampil dan cerdas dalam menyampaikan materi ajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan (Thoifuri, 2008:165).

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah terkadang tidak dimanfaatkan secara maksimal, karena kurangnya pengetahuna dalam penggunaannya. Meski media pembelajaran yang ada terbatas, namun guru harus dengan cerdas memanfaatkannya agar siswa lebih senang dalam belajar, terutama pada mata pelajaran SKI.

Pembelajaran SKI di MTs. Darussalam Sungai Salak, masih belum efektif. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan media papan tulis dalam proses belajar mengajar, sehingga meskipun media pembelajaran bervariasi seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, pembelajaran SKI belum mampu menarik perhatian siswa.

Penggunaan media pembelajaran di MTs. Darussalam Sungai Salak kini sudah mulai dilakukan secara intens oleh guru-guru, tidak terkecuali guru SKI. Hasil yang saya dapatkan dari pengamatan di sekolah tersebut bahwa ada guru agama yang memiliki kemampuan untuk mengoperasikan LCD tersebut dan menggunakan media pembelajaran berupa audio visual berupa video untuk meningkatkan hasil peserta didiknya belajar SKI serta memiliki kesan yang mendalam ketika sedang belajar sehingga materi akan mudah dipahami. Di sanalah peran media audio visual sebagai alat untuk meningkatkan hasil pelajar siswa khususnya pada materi SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Sukidin dkk. (2002:54) ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs. Darussalam Sungai Salak Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2024/2025

RESULTS

Penelitian ini adalah penelitian dengan menerapkan model *Media audio visual* pada pelajaran SKI materi yang diambil adalah Sejarah Islam di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Darussalam Sungai Salak selama 2 hari yaitu tanggal 22 Juli dan 25 Juli 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IX yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran media audio visual dan pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dalam

pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Pada setiap siklus disiapkan dengan adanya RPP sebagai perangkat dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di saat penelitian. RPP yang dibuat sesuai dengan model pembelajaran audio visual. Setiap siklus mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

Hasil belajar siswa diperoleh setelah berlangsungnya proses belajar pada RPP siklus I, di mana guru memberikan tes akhir atau *post-test* dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 20 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran media audio.

Tabel 1 Skor Hasil Post Test (Hasil Akhir) Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Media Audio Visual

No.	Nama Siswa	Skor Siswa	Keterangan
1.	Nopita	70	Tuntas
2.	Nur Andini	60	Tidak Tuntas
3.	Nurhayati	60	Tidak Tuntas
4.	Puspitasari	60	Tidak Tuntas
5.	Putri Permata Sari	70	Tuntas
6.	Rika Rahmah Indrayati	60	Tidak Tuntas
7.	Tina Ramadani Yanti	80	Tuntas
8.	Vermanika Widianti	60	Tidak Tuntas
9.	Yeni Rubita	60	Tidak Tuntas
10.	Zasqia Aulia	70	Tuntas
11.	Ahmad Alfa Salam Hendra	60	Tidak Tuntas
12.	Faizal Diaz Tristianto	60	Tidak Tuntas
13.	Farel Alfiansyah	70	Tuntas
14.	Iskandar	80	Tuntas
15.	Mhd. Zikry	60	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Arsyad	60	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Firdaus	70	Tuntas
18.	Muhammad Jaya Ardika Saputra	60	Tidak Tuntas
19.	Raditya Reynaldi	60	Tidak Tuntas
20.	Rizky Almahdi Hardianto	70	Tuntas
Jumlah		1300	
Rata-rata		65,00	
Persentase		40%	

Sumber: Hasil Penelitian di MTs. Darussalam Sungai Salak

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{20} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 8 orang atau 40,00% sedangkan 12 orang atau 60,00% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil diperoleh siswa adalah 65 belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MTs. Darussalam Sungai Salak yaitu 70 pada pelajaran SKI. Dengan demikian, maka ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran SKI pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil dari

analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siklus II

Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Kemampuan siswa untuk belajar				☒
	2. Kemampuan siswa dalam mengamati dan mendengarkan penjelasan guru		☒		
Inti	3. Kemampuan siswa dalam menyimak video yang ditampilkan				☒
	4. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru				☒
	5. Kemampuan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan guru				☒
	6. Kemampuan siswa dalam bertanya terkait materi yang disampaikan guru				☒
	7. Kemampuan siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan guru				☒
	8. Kemampuan siswa aktif dalam mengikuti pelajaran menggunakan media audio visual		☒		
	9. Kemampuan siswa aktif dalam mengikuti pelajaran menggunakan media audio visual		☒		
	10. Kemampuan siswa dalam bekerja kelompok		☒		
	11. Kemampuan siswa mampu bekerja sama dengan antar kelompok		☒		
	12. Kemampuan siswa dalam berdiskusi antar kelompok		☒		
Penutup	13. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas		☒		
	14. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman atau mendiskusikan dengan guru atau teman		☒		
	15. Kemampuan siswa dalam memberikan penilaian pada masing-masing kelompok		☒		
	16. Kemampuan siswa dalam bertanya materi yang belum bisa dipahami		☒		
	17. Kemampuan siswa dalam menjawab soal uji indikator capai pembelajaran		☒		
	18. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas LKPD yang diberikan oleh guru		☒		
	19. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya		☒		
	20. Kemampuan siswa dalam mengakhiri pembelajaran		☒		
Jumlah	71	Baik			

Sumber: Hasil Penelitian di MTs. Darussalam Sungai Salak, Tanggal 25 Juli 2024

$$P = \frac{71}{20} \times 100\% \\ = 3,55\%$$

Keterangan:

- 1,00 ≤ TKG < 1,50 = Tidak Baik
- 1,51 ≤ TKG < 2,50 = Kurang Baik
- 2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik
- 3,51 ≤ TKG < 4,50 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel (1.9) hasil lembar pengamatan aktivitas siswa pada tanggal 22 Juli 2024. Menunjukkan bahwa hasil pengamatan pada siswa dengan menggunakan media audio visual pada siklus II termasuk ke dalam kategori baik, ini berdasarkan taraf keberhasilan dengan nilai 71 dan nilai persentase 3,55%. Dengan demikian hasil aktivitas pada siswa dengan menggunakan media audio visual dapat dikatakan meningkat berdasarkan hasil pada siklus II yang telah dilaksanakan. Hasil belajar siswa diperoleh setelah berlangsungnya proses belajar pada RPP siklus II, di mana guru memberikan tes akhir atau post-test dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 20 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran media audio visual. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Hasil (Hasil Akhir) Pelajaran SKI Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor Siswa	Keterangan
1.	Nopita	80	Tuntas
2.	Nur Andini	70	Tuntas
3.	Nurhayati	60	Tidak Tuntas
4.	Puspitasari	80	Tuntas
5.	Putri Permata Sari	70	Tuntas
6.	Rika Rahmah Indrayati	80	Tuntas
7.	Tina Ramadani Yanti	90	Tuntas
8.	Vermanika Widiani	60	Tidak Tuntas
9.	Yeni Rubita	70	Tuntas
10.	Zasqia Aulia	90	Tuntas
11.	Ahmad Alfa Salam Hendra	70	Tuntas
12.	Faizal Diaz Tristianto	80	Tuntas
13.	Farel Alfiansyah	100	Tuntas
14.	Iskandar	90	Tuntas
15.	Mhd. Zikry	90	Tuntas
16.	Muhammad Arsyad	80	Tuntas
17.	Muhammad Firdaus	90	Tuntas
18.	Muhammad Jaya Ardika Saputra	80	Tuntas
19.	Raditya Reynaldi	60	Tidak Tuntas
20.	Rizky Almahdi Hardianto	100	Tuntas
Jumlah		1590	
Rata-rata		80,00	
Persentase		85%	

Sumber: Hasil Penelitian di MTs. Darussalam Sungai Salak

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{20} \times 100\% \\ = 85\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil tes akhir siswa terlihat hanya 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan secara individu. Sedangkan 17 siswa lainnya sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85%. Sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IX MTs. Darussalam Sungai Salak telah mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada pelajaran SKI dan menunjukkan peningkatan selama pembelajaran dengan menggunakan *media audio visual*

DISSCUSION

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tolak ukur dari keberhasilan guru dalam mengajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran SKI saja, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Berhasil atau tidaknya belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor pengajar meliputi pengetahuan tentang keterampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya. (Baharudin dan Esa Nur Wahyuni,2015:19).

CONCLUSION

Aktivitas guru dan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual pada siklus I menjadi baik dengan nilai 3,45% dan meningkat pada siklus II dengan nilai 3,65% lebih baik. Aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus I kurang baik, namun dengan nilai 2.50% meningkat pada siklus II menjadi baik dengan nilai 3,55% . Hasil belajar siswa pada pelajaran SKI menggunakan media audio visual pada siklus I dengan nilai 40% dapat dikatakan tuntas secara KKM klasikal bahkan meningkat pada siklus II dengan nilai 85% menjadi lebih maksimal dan tuntas mencapai lebih maksimal dan tuntas mencapai tuntas KKM.

REFERENCES

- Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Azhar Arsyad. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. Cet. 1. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.,
- Eka Prihatin. 2008. *Guru sebagai Fasilitator*, Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Hamzah B. Uno. Nino Lamatenggo. Satria M.A. Koni. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Kemmis S dan R. Mc Taggart. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media.
- Nana Sudjana. 1984. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung S. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Ombak.
- Rima. 2016. Ragam Media Pembelajaran. Surabaya: Kata Pena.
- Sadiman, Arief S. 2011. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Suhardjono, Suharsimi Arikunto Supardi. 2009. *Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhardjono. Suharsimi Arikunto, Supardi. 2009. *Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sukidin. 2010. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Palembang: Insan Cendikia.
- Suryadi. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: Rasail Media Group